

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran infiltrasi sel radang hepar tikus model *obstructive jaundice* yang diberikan *Lactococcus lactis* D4, didapatkan kesimpulan berupa:

1. Tidak ditemukan perbedaan yang bermakna secara statistik pada rerata jumlah infiltrasi sel radang dalam gambaran histopatologi hepar.
2. Gambaran jenis infiltrasi sel radang hepar didominasi oleh sel mononuklear terutama limfosit pada seluruh kelompok, dengan variasi sel lebih beragam pada kelompok kontrol negatif.

7.2 Saran

1. Disarankan dilakukan penelitian menggunakan metode pemeriksaan yang lebih spesifik seperti imunohistokimia untuk meningkatkan akurasi identifikasi sel radang. Contohnya adalah CD68 untuk histiosit; CD3 untuk limfosit T, CD20 untuk limfosit B, CD4/CD8 untuk subset sel limfosit T, CD138 untuk sel plasma, *Major basic protein* untuk eosinofil, serta myeloperoksidase untuk neutrofil.
2. Disarankan dilakukan penelitian untuk mengevaluasi efek kombinasi terapi utama berupa pembebasan obstruksi bilier dengan pemberian *Lactococcus lactis* D4 terhadap respons inflamasi hepar.